

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DKI JAKARTA TAHUN 2021

Arnur Oktafiyanti

## Abstrak

Laporan kunjungan Poli Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) wilayah DKI Jakarta mencerminkan bahwa kondisi kesehatan reproduksi remaja masih mengkhawatirkan selama masa pandemi Covid-19. Kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi menjadi salah satu prediktor utama masalah kesehatan reproduksi yang ada. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi pada masa pandemi Covid-19 di DKI Jakarta tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analitik kuantitatif berbasis *online* dengan desain studi *cross-sectional*. Teknik sampling yaitu *haphazard sampling* dengan sampel sebanyak 400 orang. Analisis data menggunakan uji chi square dan uji regresi logistik berganda dengan  $\alpha = 0,05$ . Hasil analisis univariat menggambarkan bahwa sebagian besar remaja memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi yang sudah baik (87,3%). Pada hasil uji *Chi Square* diperoleh terdapat hubungan variabel jenis kelamin, tingkat pendidikan, media informasi, dan pengaruh teman sebaya terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja. Berdasarkan hasil uji Regresi Logistik Berganda menunjukkan remaja laki-laki berpeluang 5,629 kali (95%CI: 2,95-11,751) untuk memiliki pengetahuan yang kurang tentang kesehatan reproduksi dibandingkan dengan remaja perempuan setelah dikontrol oleh tingkat pendidikan dan pengaruh teman sebaya. Disarankan agar remaja berperan aktif dalam menjaga kesehatan reproduksi selama masa pandemi Covid-19 dengan cara meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi menggunakan sumber informasi yang beragam dan terpercaya.

**Kata Kunci:** Kesehatan Reproduksi, Pengetahuan, Remaja

# **FACTORS ASSOCIATED WITH ADOLESCENT KNOWLEDGE ABOUT REPRODUCTIVE HEALTH DURING THE COVID-19 PANDEMI IN DKI JAKARTA, 2021**

**Arnur Oktafiyanti**

## **Abstract**

According to the data of the report of the visit of Poli Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) in DKI Jakarta reflect that the reproductive health condition of adolescents is still bad during the Covid-19 pandemic. Adolescent's lack of knowledge about reproductive health is one of the main predictors of existing reproductive health problems. The purpose of this study was to determine the strongest factors associated with reproductive health knowledge among adolescents in DKI Jakarta during the Covid-19 pandemic in 2021. The study used a quantitative method with online based study and a cross-sectional as a design study. Respondents were calculated with Haphazard Sampling and obtained 400 respondents. The chi square test and multiple logistic regression test was undertaken to analyze data with  $\alpha = 0,05$ . The result of univariat analysis described that the most of adloescents have a good reproductive health knowledge (87,3%). The result of Chi Square test showed there was a significant relationship with the knowledge of reproductive health are gender, level of education, media information, and peer influence. Based on Multiple Logistic Regression test, adolescents male had a 5,629 probability to having less knowledge of reproductive health (95% CI 2,95-11,757) compared to aldolescents girls after being controlled by the level of education and peer influence. The recommended is adolescents being an active role in maintaining reproductive health during the Covid-19 pandemi by increasing reproductive health knowledge using diverse and reliable sources of information.

**Keywords:** adolescent, knowledge, reproductive health.